



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI, Jumat 15 Desember 2023



RINGKASAN BERITA HARI INI



PENGGANTI YANG BOLONG: Pekerja menggunakan alat berat untuk meratakan tanah di frontage road Jenggolo belakang Taman Asa kemarin. Titik tersebut semestinya digarap tahun depan.

Optimistis Frontage Road Tuntas, tapi Bolong 12 Titik

SIDOARJO - Pembangunan frontage road (FR) Deltasari-Pabrik Paku kini sudah lebih dari 80 persen. Sisa pengerjaan tinggal 15 hari lagi. Namun, pembak yakin proyek tersebut bakal tuntas meski bolong di 12 titik karena pembebasan lahannya terjangkau. Pembak mengklaim proyek tetap disebut tuntas karena jatah pengerjaan di lahan yang...

TERBUKTI LANGGAR KODE ETIK, BAWASLU PECAT DS DARI PANWASCAM SUKODONO

Sidoarjo, Pojok Kiri Setelah melakukan investigasi mendalam, Bawaslu Sidoarjo akhirnya memecat Dwi Santoso alias DS, anggota Panwascam Sukodono yang dilaporkan telah melakukan pelanggaran terhadap tim kampanye Ketua DPD Nasdem Sidoarjo, Nur Hendriyatingsih. "Hasil pleno kami kemarin memutuskan saudara DS diberhentikan dari tugas tugasnya karena dianggap terbukti melakukan pelanggaran terhadap kode etik penyelenggara Pemilu," ujar Ketua Bawaslu Sidoarjo, Agung Nugraha saat ditemui di kantornya, Rabu (13/12). Namun ia menandatangani penangan kasus ini hingga keputusan tersebut dibuat berdasarkan hasil temuan Bawaslu dan bukan lantaran adanya laporan dari DPD Nasdem. "Kami sudah dapatkan temuan itu hari Minggu dan langsung kami lakukan penelusuran sebagai bentuk tindak lanjut. Saat ini laporan baru kami terima Senin siang," tandasnya. Selain itu pihaknya juga memberikan sanksi berupa teguran keras pada komisioner Panwascam Su-



LOLOS EVALUASI: Sebanyak 132 karyawan Kontrak dan honorer Perumda Delta Tirta Sidoarjo dinyatakan lulus evaluasi kinerja dan segera diangkat menjadi karyawan tetap.

132 Karyawan Kontrak Perumda Delta Tirta Jadi Pegawai Tetap

SIDOARJO (BM) - Sebanyak 132 karyawan kontrak dan honorer Perumda Delta Tirta Sidoarjo dinyatakan lulus dalam evaluasi kinerja. Mereka segera diangkat menjadi karyawan tetap pada 2024. "Dengan memberikan penghargaan kepada karyawan berkinerja tinggi, perusahaan berharap mencapai status perusahaan BUMN yang berlabel ISO 9001 tahun 2024/2025," harapnya. Dwi mengaku pihaknya tidak hanya fokus pada pencapaian finansial, tetapi juga pada kesejahteraan karyawan. "Dengan bangga kami internal adalah salah satu prioritas utama kami, dan kami berkomitmen untuk terus memberikan dukungan kepada mereka," imbuhnya. Dengan langkah-langkah tersebut, Perumda Delta Tirta optimis dapat mencapai status sebagai perusahaan bertaraf internasional yang tidak hanya sukses secara finansial, tetapi juga memberikan dampak positif/berkelanjutan pada masyarakat dan karyawan.

Perlu Sinergi Lintas Sektor dalam Penyusunan RTRW

KOTA-Wakil Bupati Sidoarjo Subandi memberikan tanggapannya terhadap pandangan umum traksi terkait Rancangan Peraturan Daerah Tata Ruang dan Wilayah (Raperda RTRW). Dalam penjelasannya, Subandi menekankan pentingnya sinergi lintas sektor dan lintas wilayah dalam penataan ruang. Hal itu untuk menciptakan keserasan dan pertumbuhan yang seimbang antara kawasan perkotaan dan pedesaan. Salah satu fokus utama yang ditekankan adalah pengurangan ketimpangan wilayah. Pembak Sidoarjo berkomitmen untuk memastikan bahwa pembangunan dilaksanakan secara merata di setiap wilayah. Tujuannya adalah menjadikan Kota Delta sebagai pendukung kegiatan nasional dengan memastikan pemetaan lahan sawah yang dilindungi untuk mengakomodir kebutuhan kawasan pertanian. Upaya ini sejalan dengan tujuan untuk menjamin keberlanjutan kegiatan pertanian. "Pembak akan memastikan pemetaan lahan sawah yang dilindungi untuk mengakomodir kebutuhan kawasan pertanian. Upaya ini sejalan dengan tujuan untuk menjamin keberlanjutan kegiatan pertanian."



PARIPURNA: Susana rapat saat membahas raperda RTRW.

ambal demi keberlanjutan pembangunan yang berkelanjutan dan merata di Kabupaten Sidoarjo. Diharapkan, Raperda RTRW dapat menjadi instrumen yang efektif dalam mencapai visi pembangunan yang berkelanjutan dengan kondisi, revisi dan penyesuaian dengan ketentuan peraturan data. Sesuai dengan Pasal 75 Ayat 2 UUD Nomor 41 Tahun 2008, penataan kawasan pertanian pangan berkelanjutan akan dilakukan melalui konservasi humus...



Sembilan Rumah Warga Porong Diterjang Puting Beliu

Porong-Anjin puting beliu terjang sembilan rumah warga Desa Pesawah, Kecamatan Porong, Rabu (13/12) sore. Tidak hanya rumah, angin juga merusak empat bangunan semi permanen rumah dan rata dengan tanah. Menurut salah satu warga, Dita Mandharika, peristiwa tersebut terjadi sekitar pukul 16.00. Ia melihat angin kencang datang dari arah timur ke barat. Pukuliah saat itu angin terbelak seperti biasa. Namun tiba-tiba intensitasnya semakin tinggi disertai angin yang cukup kencang. Angin sangat cepat sehingga orang-

Raih Predikat Kabupaten Sangat Inovatif di IGA 2023

Bupati: Terus Produktif Buat Inovasi

Sidoarjo, Memorandum Pembak Sidoarjo dinobatkan sebagai kabupaten sangat inovatif pada ajang Innovative Government Award (IGA) 2023 oleh Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri). Penghargaan diterima Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Hery Soesanto mewakili bupati di Gedung Susana Bhakti Praja (SBP) Kantor Pusat Kemendagri di Jakarta (12/12). Bupati Ahmad Muhdlor Ali mengapresiasi jajaran OPD di lingkungan Pemkab atas kerja sama dan kolaborasi yang terbangun solid lintas OPD dalam membuat dan mempertahankan inovasi-inovasi yang dimiliki. "Kerja keras dan kolaborasi antar OPD membuahkan prestasi. Kemendagri menilai Sidoarjo produktif dalam membuat inovasi yang berkelanjutan, selain itu Sidoarjo juga berhasil mempertahankan inovasi yang sudah ada yang kemampuannya dirasakan masyarakat, contohnya inovasi Sipraji. Sehingga mampu membawa Kabupaten Sidoarjo meraih penghargaan IGA 2023," terangnya, Kamis (14/12). Ia berharap, semakin bertambahnya inovasi yang berkualitas akan sangat membantu dalam meningkatkan pelayanan publik. Karena tujuan dibuatnya inovasi pada dasarnya agar pelayanan semakin cepat dan efektif, semakin mendekatkan masyarakat kepada pemerintah. "Penghargaan ini juga memacu kami untuk terus membuat berinovasi serta mendorong kami tidak berhenti pada penghargaan saja, evaluasi dan perbaikan layanan publik yang ada saat ini terus kami monitoring," jelasnya. Pada 2022, kategori kabupaten sangat inovatif dari ajang IGA juga diraih. Penilaian tahun lalu ada sebanyak 117 inovasi yang dilaporkan melalui leading sector Bappeda Sidoarjo. "Sedangkan tahun ini ada sebanyak 124 inovasi yang telah dilaporkan untuk penilaian," tambahnya. Kepala Bappeda Hery Soesanto, mengatakan, mekanisme penilaian IGA diukur dari tiga hal, yakni aspek kuantitas, aspek kualitas, dan aspek manfaat. "Dari tiga aspek tersebut, juga didasarkan pada lima kriteria inovasi daerah. Pertama, mengandahng perubahan seluruh atau sebagian unsur dari inovasi. Kedua, memberi manfaat bagi daerah atau masyarakat. Ketiga, tidak mengabaikan pembebasan atau pembatasan pada masyarakat yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Keempat, merupakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah, dan kelima dapat direplikasi," jelasnya. (jok/ep)



Kepala Bappeda Sidoarjo mewakili bupati menerima penghargaan.

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Perlu Sinergi Lintas Sektor dalam Penyusunan RTRW

KOTA—Wakil Bupati Sidoarjo Subandi memberikan tanggapannya terhadap pandangan umum fraksi terkait Rancangan Peraturan Daerah Tata Ruang dan Wilayah (Raperda RTRW). Dalam penjelasannya, Subandi menekankan pentingnya sinergi lintas sektor dan lintas wilayah dalam penataan ruang. Hal itu untuk menciptakan keserasian dan pertumbuhan yang seimbang antara kawasan perkotaan dan pedesaan.

Salah satu fokus utama yang ditekankan adalah pengurangan ketimpangan wilayah. Pemkab Sidoarjo berkomitmen untuk memastikan bahwa pembangunan dirasakan secara merata di setiap wilayah. Tujuannya adalah menjadikan Kota Delta sebagai pendukung kegiatan nasional dengan menciptakan pemetaan pembangunan yang harmonis.

Langkah strategis yang



PARIPURNA: Suasana rapat saat membahas raperda RTRW.

diambil adalah penetapan lahan sawah yang dilindungi untuk mengakomodir kebutuhan kawasan pertanian. Upaya itu sejalan dengan tujuan untuk menjamin keberlanjutan kegiatan pertanian. "Pemerintah akan menyediakan sarana pertanian, termasuk alat pertanian, pu-

puk, dan peningkatan modal usaha tani dengan skema kredit murah," katanya.

Di sisi lain, informasi terkait luasan Lahan Sawah yang Dilindungi (LSD) dari berita acara pihak Kementerian Agraria, memicu ajukan revisi. Seiring dengan citra satelit yang tidak sesuai

dengan kondisi, revisi diajukan untuk memastikan ketepatan data. Sesuai dengan Pasal 75 Ayat 2 UUD Nomor 41 Tahun 2009, penentuan kawasan pertanian pangan berkelanjutan akan dilakukan melalui keputusan bupati.

Subandi menegaskan bahwa langkah-langkah itu di-

ambil demi keberlanjutan pembangunan yang berkelanjutan dan merata di Kabupaten Sidoarjo. Diharapkan, Raperda RTRW dapat menjadi instrumen yang efektif dalam mencapai visi pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan bagi masyarakat. (nis/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner





LOETFI/DUTA

BPBD sosialisasi dan pemahaman mitigasi bencana

Pemkab Siapkan Mitigasi Desa Rawan Bencana

SIDOARJO - Pemkab Sidoarjo siapkan langkah mitigasi pengurangan resiko bencana dengan membekali dan melakukan sosialisasi mitigasi di desa yang masuk rawan bencana. Tahun ini Pemkab juga menambah jumlah Desa tangguh bencana (Destana) dan sekolah tangguh bencana. Upaya ini sekaligus sebagai bentuk kewaspadaan dini dalam menghadapi ancaman terhadap potensi terjadinya bencana hidrometeorologi, curah hujan tinggi disertai angin kencang dan banjir rob.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali Kamis (14/12/23) menginstruksikan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) agar melakukan mapping (pemetaan) daerah rawan bencana. Upaya lainnya yakni dengan mendampingi dan mensosialisasikan pengetahuan tentang mitigasi pengurangan resiko bencana kepada puluhan desa rawan bencana.

"Mapping atau pemetaan ini penting agar bisa efektif dalam melakukan mitigasi bencana, juga sebagai bentuk kewaspadaan dini dalam menghadapi segala kemungkinan terjadinya bencana," ujar Gus Muhdlor sapaan akrab Bupati Sidoarjo.

Gus Muhdlor merinci setidaknya ada 16 desa yang ditetapkan sebagai desa tangguh bencana. Masyarakat yang tinggal di desa rawan bencana

diberikan bekal dan informasi yang cukup, langkah apasaja yang dilakukan untuk meminimalisir terjadinya korban jiwa maupun luka-luka apabila terjadi bencana. Setiap desa tangguh bencana memiliki kader Destana yang bertugas mensosialisasikan dan mendampingi masyarakat.

"Bencana yang perlu diwaspadai yakni bencana puting beliung dan banjir rob. Hujan disertai angin kencang biasanya mendekati akhir tahun sampai triwulan pertama awal tahun. Ini yang harus diantisipasi. Yang perlu dilakukan salah satunya dengan menebang pohon di dekat rumah yang berpotensi roboh bila diterjang angin kencang," terangnya.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo memasukkan sejumlah kecamatan dalam peta rawan bencana hidrometeorologi, diantaranya Kecamatan Jabon, Krian, Taman, Waru, Sedati, Buduran, Tanggulangin dan Porong. Dari data BPBD Sidoarjo ada 28 desa yang masuk kategori rawan bencana hidrometeorologi.

"Destana atau desa tangguh bencana dibentuk dengan titiknya ada sejumlah wilayah kecamatan. Desa tersebut masuk dalam peta rawan bencana. Saya minta BPBD memberikan wawasan dan pendampingan tentang

pentingnya mitigasi bencana kepada pemerintah desa maupun kader Destana," imbuh Gus Muhdlor.

Kepala BPBD Sidoarjo Dwijo Prawito menyebutkan desa yang masuk dalam Desa Tangguh yaitu 4 desa di Kecamatan Jabon (Semabung, Kupang, Kedungpandan, Kedungrejo Kecamatan Jabon), 5 desa di Kecamatan Waru (Tambaksumur, Tambakrejo, Kepuhkiriman, Bungurasih, Wedoro), 3 desa di Kecamatan Porong (Pesawahan, Candi Pari, Wunut), 2 desa di Kecamatan Sedati (Kalanganyar, Segorotambak), 1 desa di Kecamatan Krian (Terungkulon) dan 1 desa di Kecamatan Taman (Tanjung Sari).

Dwijo menjabarkan kader Destana ini wajib memiliki tiga hal dasar. Yakni harus mewujudkan tanggap bencana yang ada di wilayahnya, terdapat jika terjadi bencana, dan mampu melakukan proses pemulihan.

"Kader Destana juga kita dorong berperan dalam meneruskan ilmunya kepada masyarakat lainnya. Sehingga masyarakat bisa menganalisa dan mengantisipasi bencana-bencana yang mungkin terjadi. Targetnya, masyarakat mampu mengkaji, menganalisis, mengurangi risiko-risiko di wilayah masing-masing dengan sumber daya lokal," terangnya. ● Loe

CS Dipindai dengan CamScanner

DUTA

Desa dan Sekolah di Sidoarjo Siaga Hadapi Bencana Hidrometeorologi

Sidoarjo, Bhirawa

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sidoarjo, Ir Dwijono Prawito

MT, mengatakan pada tahun 2023 ini, Pemkab Sidoarjo akan menambah jumlah Desa tangguh bencana (Destana) dan sekolah tang-

guh bencana.

Langkah mitigasi pengurangan resiko bencana ini, nanti dengan membekali dan melakukan sosialisasi mitigasi di desa yang masuk rawan bencana.

Di Kecamatan Waru, ada di Desa Tambaksumur, Tambakrejo, Kepuhkiriman, Bungurasih, Wedoro. Di Kecamatan Porong, di Desa Pesawahan, Candi Pari, Wunut.

Di Kecamatan Sedati, di Desa Kalanganyar dan Segorotambak. Di Kecamatan Krian, Desa Terungkulon, dan dua Kecamatan Taman, di Desa Desa Tanjungsari.

"Ini sebagai bentuk kewaspadaan dini dalam menghadapi ancaman terhadap potensi terjadinya bencana hidrometeorologi, curah hujan tinggi disertai angin kencang dan banjir rob," komentar Dwijono, Kamis (14/12) kemarin

Bencana yang perlu diwaspadai, diantaranya bencana puting beliung dan banjir rob. Hujan disertai angin kencang biasanya mendekati akhir tahun sampai triwulan pertama awal

tahun 2024 mendatang.

Menurut Dwijono, para kader desa nantinya akan bisa mengurangi risiko dalam meneruskan ilmunya kepada masyarakat. Sehingga bisa mengantisipasi bencana bencana yang mungkin terjadi.

"Targetnya, masyarakat desa nantinya akan bisa mengurangi risiko bencana di wilayah masing-masing dengan sumber daya lokal," katanya. Disampaikannya, untuk sekolah, total ada 84 sekolah yang sudah dibentuk menjadi sekolah tangguh bencana. Para guru dan siswanya, mendapatkan bekal mitigasi resiko bencana dari BPBD.

Sekolah ini tersebar di Kecamatan Sidoarjo, Kecamatan Waru, Kecamatan Porong, Kecamatan Sedati, Kecamatan Jabon, Kecamatan Krian, Kecamatan Taman, Kecamatan Tanggulangin, dan Kecamatan Tulangan.

"Kecamatan-kecamatan ini kami evaluasi masuk dalam rawan bencana, mulai banjir sampai angin puting beliung," katanya. [kus.why]



alikusyanto/bhirawa

Petugas membersihkan sampah di sungai di Kabupaten Sidoarjo, menghindari air sungai meluap saat hujan dengan intensitas tinggi.

41 Perguruan Tinggi Ikuti Expo Campus SMAN 1 Krembung

Sidoarjo, Bhirawa

Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Krembung kembali menggelar kegiatan Expo Campus. Kegiatan kali ini diikuti 32 perguruan tinggi swasta dan 9 perguruan tinggi negeri atau total 41 kampus yang mengikuti event yang digelar aula sekolah, Rabu (13/12).

Kepala Sekolah SMAN 1 Krembung Suswanto mengatakan kalau jumlah kampus atau perguruan tinggi yang mengikuti kegiatan ini diluar dugaan. "Ada 32 perguruan tinggi swasta dan sembilan perguruan tinggi negeri yang ikut. Jumlah yang di luar dugaan," kata Kepala Sekolah SMAN 1 Krembung Suswanto.

Expo Campus 2023 ini, ungkapnya, kali kedua dilaksanakan di sekolah yang dipimpinnya. Tahun lalu saat kali pertama dilaksanakan jumlahnya tak sebanyak 2023. "Melihat animo siswa dan masyarakat yang datang membuat perguruan tinggi banyak yang tertarik. Semoga tahun depan jumlahnya kembali

bertambah" ujar Suswanto.

Di antara perguruan tinggi yang datang antara STIKOSA-AWS Surabaya, ITATS Kota Surabaya, dan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. "Ada juga yang datang dari Mojokerto dan Kediri. Sementara yang dari negeri selain Unair, Unesa ada juga Poltek Negeri Jember," ujar Suswanto.

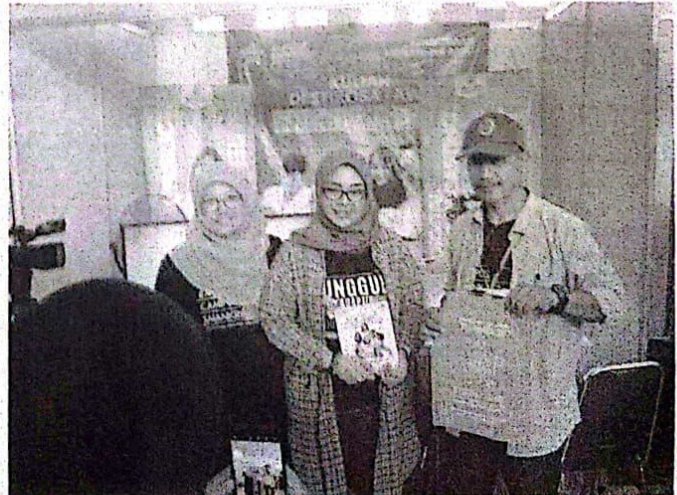
Menurutnya, kegiatan Expo Campus ini diharapkan akan membuat para siswa, bukan hanya yang kelas 12 yang sudah harus mempersiapkan diri masuk ke perguruan tinggi tapi juga adik-adik kelasnya. Sebab, ujar Suswanto, persaingan masuk perguruan tinggi semakin ketat. "Dari sekarang, sudah mencari informasi ke perguruan tinggi mana akan dimasuki," lanjut Suswanto yang pernah terpilih sebagai Kasek Berprestasi Tingkat Jawa Timur itu.

Selain itu, kegiatan yang dilakukan SMAN 1 Krembung tersebut membuat sekolah lain tertarik. Kata Suswanto, ada beberapa sekolah

yang melakukan studi banding untuk melakukan serupa.

Dukungan kegiatan Campus Expo diberikan dari UPT Dispend-

ik Jawa Timur Cabang Sidoarjo. Sebagai pengawas, Mijiaturun Sri Haryanti, sangat mendukung kegiatan tersebut. [wvn.why]



Kepala Sekolah SMAN 1 Krembung Suswanto (kanan) saat di stand Kampus Stikosa AWS pada kegiatan Expo Campus.

CS Dipindai dengan CamScanner

HARIAN
Bhirawa
Wakil Rakyat Sidoarjo

TERBUKTI LANGGAR KODE ETIK, BAWASLU PECAT DS DARI PANWASCAM SUKODONO

Sidoarjo, Pojok Kiri

Setelah melakukan investigasi mendalam, Bawaslu Sidoarjo akhirnya memecat Dwi Santoso alias DS, anggota Panwascam Sukodono yang dilaporkan telah melakukan pemerasan terhadap tim kampanye Ketua DPD Nasdem Sidoarjo, Nur Hendriyatiningih.

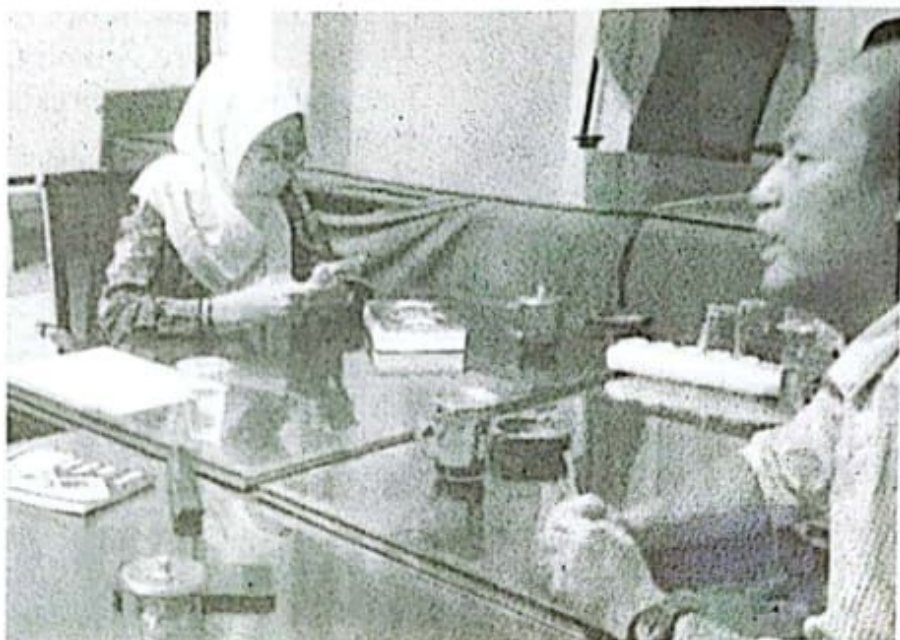
"Hasil pleno kami kemarin memutuskan saudara DS diberhentikan dari tugas-tugasnya karena dianggap terbukti melakukan pelanggaran terhadap kode etik penyelenggara Pemilu," ujar Ketua Bawaslu Sidoarjo, Agung Nugraha saat ditemui di kantornya, Rabu (13/12).

Namun ia menandakan penanganan kasus ini hingga keputusan tersebut dibuat berdasarkan hasil temuan Bawaslu dan bukan lantaran adanya laporan dari DPD Nasdem.

"Kami sudah dapatkan temuan itu di hari Minggu dan langsung kami lakukan penelusuran sebagai bentuk tindakan. Sedangkan laporannya baru kami terima Senin siang," tandasnya.

Selain itu pihaknya juga memberikan sanksi berupa teguran keras pada komisioner Panwascam Sukodono lainnya, yakni Amik Bachtiar dan Win.

Keduanya dianggap ikut bersalah dalam kasus ini



karena tidak memiliki ikhtiar untuk melakukan tindak pencegahan.

Agung menambahkan, saat ini ia sudah menandatangani Surat Keputusan terkait sanksi-sanksi tersebut dan akan segera dikirimkan pada yang bersangkutan.

"Jadi saudara DS sudah tidak lagi aktif dihitung sejak SK tersebut ia terima. Untuk PAW (Pergantian Antar Waktu) tunggu hasil koordinasi dengan Propinsi," jelas komisioner Bawaslu Sidoarjo dua periode itu.

Sedangkan terkait kegiatan yang digelar oleh tim pemenangan Nur Hendriyatiningih pada 20 November lalu yang menjadi biang kasus ini, Bawaslu Sidoarjo belum menemukan fakta sebagai bentuk pelanggaran kampanye.

"Namun masih ada potensi pelanggaran adminis-

trasi. Untuk penanganannya masih kami konsultasikan dan koordinasikan dengan Bawaslu Propinsi," ujar Agung yang didampingi Koordinator Divisi Pencegahan, Partisipasi Masyarakat dan Humas Bawaslu Sidoarjo, Agisma Dyah Fastari.

Untuk selanjutnya, belajar dari kasus ini, pihaknya akan kian menajamkan kegiatan-kegiatan konsolidasi internal untuk memantapkan integritas jajarannya, baik di level Panwascam maupun Pengawas Kelurahan/Desa (PKD).

"Sudah kami tegaskan pada rekan-rekan semua untuk bertindak profesional sesuai aturan yang digariskan. Jika nantinya masih ada yang berani melakukan pelanggaran dan penyimpangan, kami tidak akan ragu-ragu memberikan tindakan tegas," tandas Agung. (Nang)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Raih Predikat Kabupaten Sangat Inovatif di IGA 2023

Bupati: Terus Produktif Buat Inovasi

Sidoarjo, Memorandum

Pemkab Sidoarjo dinobatkan sebagai kabupaten sangat inovatif pada ajang Innovative Government Award (IGA) 2023 oleh Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri). Penghargaan diterima Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Hery Soesanto mewakili bupati di Gedung Sasana Bhakti Praja (SBP) Kantor Pusat Kemendagri di Jakarta (12/12).

Bupati Ahmad Muhdlor Ali mengapresiasi jajaran OPD di lingkungan pemkab atas kerja sama dan kolaborasi yang terbangun solid lintas OPD dalam membuat dan mempertahankan inovasi-inovasi yang dimiliki.

"Kerja keras dan kolaborasi antar OPD berbuah apresiasi. Kemendagri menilai Sidoarjo produktif dalam membuat inovasi yang berkelanjutan, selain itu Sidoarjo juga berhasil mempertahankan inovasi yang sudah ada yang kemanfaatannya dirasakan masyarakat, contohnya inovasi *Sipraja*. Sehingga mampu membawa Kabupaten Sidoarjo

meraih penghargaan IGA 2023," terangnya, Kamis (14/12).

Ia berharap, semakin bertambahnya inovasi yang berkualitas akan sangat membantu dalam meningkatkan pelayanan publik. Karena tujuan dibuatnya inovasi pada dasarnya agar pelayanan semakin cepat dan efektif, semakin mendekatkan masyarakat kepada pemerintah.

"Penghargaan ini juga memacu kami untuk terus membuat berinovasi serta mendorong kami tidak berhenti pada penghargaan saja, evaluasi dan perbaikan layanan publik yang ada saat ini terus kami monitoring," jelasnya.

Pada 2022, kategori kabupaten sangat inovatif dari ajang IGA juga diraih. Penilaian tahun lalu ada sebanyak 117 inovasi yang dilaporkan melalui *leading sector* Bappeda Sidoarjo. "Sedangkan tahun ini ada sebanyak 124 inovasi yang telah dilaporkan untuk penilaian," tambahnya.

Kepala Bappeda Hery Soesanto, mengatakan, mekanisme penilaian IGA diukur dari tiga



Kepala Bappeda Sidoarjo mewakili bupati menerima penghargaan.

hal, yakni aspek kuantitas, aspek kualitas, dan aspek manfaat. "Dari tiga aspek tersebut, juga didasarkan pada lima kriteria inovasi daerah. Pertama, mengandung pembaharuan seluruh atau sebagian unsur dari inovasi. Kedua, memberi manfaat bagi daerah atau masyarakat. Ketiga,

tidak mengakibatkan pembebanan atau pembatasan pada masyarakat yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Keempat, merupakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah, dan kelima dapat direplikasi," jelasnya. (jok/epe)

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Belum Tercatat sebagai Pemilih, Segera Laporkan



Bagi yang belum terdaftar sebagai pemilih, bisa segera melapor. Nantinya bisa dimasukkan dalam daftar pemilih tambahan (DPTb). DPTb masih dibuka sampai 31 Januari 2024.”

MUKHAMAD ISKAK

Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sidoarjo terkait proses identifikasi DPTb di Sidoarjo

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Sembilan Rumah Warga Porong Diterjang Puting Beliung

PORONG—Angin puting beliung terjang sembilan rumah warga Desa Pesawahan, Kecamatan Porong, Rabu (13/12) sore. Tidak hanya rumah, angin juga merusak empat bangunan semi permanen.

Rata-rata kerusakan terjadi pada atap rumah. Sedangkan untuk empat bangunan semi permanen roboh dan rata dengan tanah. Menurut salah satu warga, Dita Mandharika, peristiwa tersebut terjadi sekitar pukul 16.00. Ia melihat angin kencang datang dari arah timur ke barat.

Padahal saat itu hujan terjadi seperti biasa. Namun tiba-tiba intensitasnya semakin tinggi disertai angin yang cukup kencang. "Angin sangat cepat sehingga orang-orang tak sempat menyelamatkan diri," ucapnya, Kamis (14/12).

• Ke Halaman 10

BERSERAKAN: Kondisi bangunan semi permanen rusak akibat angin puting beliung.

CS Dipindai dengan CamScanner



Dinobatkan Jadi Kabupaten...

Hery Soesanto di Gedung Sasana Bhakti Praja (SBP) Kantor Pusat Kementrian Dalam Negeri RI, Jakarta, Selasa (12/12).

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor menyampaikan apresiasi kepada jajaran organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemkab Sidoarjo atas kerja sama dan kolaborasi yang terbangun solid lintas OPD.

"Kerja keras dan kolaborasi antar OPD berbuah apresiasi. Kemendagri menilai Sidoarjo produktif dalam

Sembilan Rumah Warga...

Atas peristiwa tersebut, terdapat satu korban jiwa yang menderita luka-luka. Akibat tertimpa reruntuhan material bangunan.

Kepala BPBD Sidoarjo Dwijo Prawito mengatakan, timnya terus bergerak sejak kejadian kemarin. Mereka membantu masyarakat membersihkan puing-puing bangunan yang berserakan. Bahkan reruntuhan bangunan sempat mengganggu akses jalan Porong ke Tanggulangin.

"Kami berikan bantuan berupa material bangunan sesuai kondisi



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



BMIST

LOLOS EVALUASI: Sebanyak 132 karyawan kontrak dan honorer Perumda Delta Tirta Sidoarjo dinyatakan lulus evaluasi kinerja dan segera diangkat menjadi karyawan tetap.

132 Karyawan Kontrak Perumda Delta Tirta Jadi Pegawai Tetap

SIDOARJO (BM) - Sebanyak 132 karyawan kontrak dan honorer Perumda Delta Tirta Sidoarjo dinyatakan lulus dalam evaluasi kinerja. Mereka segera diangkat menjadi karyawan tetap.

Direktur Utama Perumda Delta Tirta Sidoarjo, Dwi Hary Soeryadi mengatakan, total ada 145 karyawan kontrak dan honorer yang mengikuti assesmen. Mereka yang telah lulus itu nantinya akan diangkat menjadi karyawan tetap pada 2024. "Pangkatan ini menandai komitmen perusahaan terhadap pengembangan karir internal," ucapnya pada Rabu (14/12).

Dia melanjutkan, langkah-langkah tersebut diambil sebagai bagian dari tekad Delta Tirta untuk tidak hanya mencapai kesuksesan bisnis, tetapi juga memberikan dampak positif kepada internalnya.

"Dengan memberikan penghargaan kepada karyawan berkinerja tinggi, perusahaan berharap mencapai status perusahaan BUMD yang berlabel ISO 9001 tahun 2024/2025," harapnya.

Dwi mengaku pihaknya tidak hanya fokus pada pencapaian finansial, tetapi juga pada kesejahteraan karyawan. "Pengembangan karir internal adalah salah satu prioritas utama kami, dan kami berkomitmen untuk terus memberikan dukungan kepada mereka," imbuhnya.

Dengan langkah-langkah tersebut, Perumda Delta Tirta optimis dapat mencapai status sebagai perusahaan bertaraf internasional yang tidak hanya sukses secara finansial, tetapi juga memberikan dampak positif yang berkelanjutan pada masyarakat dan karyawan.

Menurut Dwi, dalam pengangkatan karyawan kontrak menjadi karyawan tetap ini ada peran besar Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor Ali (Gus Muhdlor). Arahan yang diberikan menjadi tantangan tersendiri bagi direksi untuk menyusun strategi. Khususnya menyiapkan anggaran belanja pegawai yang pasti akan membengkak. "Itu perlu strategi khusus," imbuhnya.

Dia menceritakan, Gus Muhdlor itu mendengar banyak karyawan kontrak Perumda Delta Tirta yang belum diangkat menjadi karyawan tetap. Padahal sudah bekerja selama belasan tahun. Bahkan ada yang sampai 13 tahun. "Direksi sekarang harus smart, bagaimana menyusun strategi dengan baik," ujar Dwi mengutip pernyataan Gus Muhdlor. (udi)

KPUD Sidoarjo Ajak Media Massa Tekan Golput Pemilu Serentak 2024

Sidoarjo, Bhirawa

Ketua KPUD Sidoarjo, M.Iskak mengajak media massa yang berada di Kabupaten Sidoarjo membantu KPUD Sidoarjo supaya penyelenggaraan Pemilu serentak pada 14 Februari 2024, berjalan lancar dan sukses.

“Kami mengajak kerja sama yang sinergis demi suksesnya program nasional ini,” kata M.Iskak, Rabu (13/12) kemarin, di grand whiz hotel, Trawas, Mojokerto, saat mengadakan media gathering, mengajaka peran media dalam peningkatan partisipasi masyarakat pada Pemilu 2024.

Pengamat politik dari Kabupaten Sidoarjo, Nanang Haromain, dalam kegiatan tersebut mengatakan media massa punya peran besar dalam mengajak masyarakat datang ke TPS untuk mencoblos warga rakyat pilihannya.

Menurut mantan KPUD Sidoarjo tahun 2014-2019 itu, angka partisipasi masyarakat Kabupaten Sidoarjo pada Pemilu 2019 lalu sebesar 82.18%.

“Kenapa cuma 82.18%?, ini tantangan KPUD Sidoarjo untuk bisa meningkatkan lagi dan harus dibantu oleh peran media, sebagai partner, untuk memberi informasi yang kondusif kepada masyarakat,” katanya.

Menurut Nanang, setiap wilayah kecamatan harus diperhatikan. Mana wilayah yang harus ditingkatkan karena angka partisipasinya kurang, dan wilayah kecamatan mana yang perlu dipertahankan karena angka partisipasinya relatif tinggi.

Dari data di KPUD Sidoarjo pada Pemilu tahun 2019 lalu, wilayah Kecamatan Waru termasuk rendah, karena angka partisipasinya sekitar 75%, sedangkan wilayah Kecamatan Tarik, cukup tinggi karena angka partisipasi sekitar 80%.

Dirinya berharap angka partisipasi masyarakat Sidoarjo dalam Pemilu serentak 2024 mendatang bisa tetap 82% seperti Pemilu tahun 2019 lalu atau bahkan harus bisa ditingkatkan.

KPUD Sidoarjo, menurut Nanang, juga harus bisa menekan bahkan menghilangkan kasus money politik pada waktu Pemilu 2024 mendatang.

“Ini PR KPUD, namun media massa juga harus ikut membantu,” katanya. Dalam sebuah survei, kata Nanang, sejumlah kasus yang sering terjadi dalam dalam Pemilu, salah satunya adalah tawaran uang atau money politik. [kus.dre]



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

TERBUKTI LANGGAR KODE ETIK, BAWASLU PECAT DS DARI PANWASCAM SUKODONO

Sidoarjo, Pojok Kiri

Setelah melakukan investigasi mendalam, Bawaslu Sidoarjo akhirnya memecat Dwi Santoso alias DS, anggota Panwascam Sukodono yang dilaporkan telah melakukan pemerasan terhadap tim kampanye Ketua DPD Nasdem Sidoarjo, Nur Hendriyatiningih.

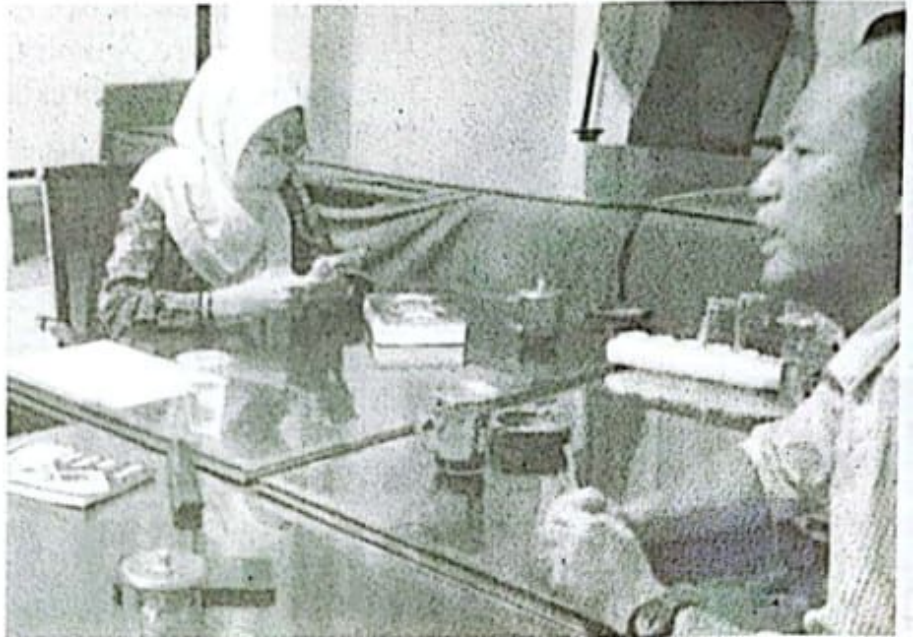
"Hasil pleno kami kemarin memutuskan saudara DS diberhentikan dari tugas-tugasnya karena dianggap terbukti melakukan pelanggaran terhadap kode etik penyelenggara Pemilu," ujar Ketua Bawaslu Sidoarjo, Agung Nugraha saat ditemui di kantornya, Rabu (13/12).

Namun ia menandatangani penanganan kasus ini hingga keputusan tersebut dibuat berdasarkan hasil temuan Bawaslu dan bukan lantaran adanya laporan dari DPD Nasdem.

"Kami sudah dapatkan temuan itu di hari Minggu dan langsung kami lakukan penelusuran sebagai bentuk tindakan. Sedangkan laporannya baru kami terima Senin siang," tandasnya.

Selain itu pihaknya juga memberikan sanksi berupa teguran keras pada komisioner Panwascam Sukodono lainnya, yakni Amik Bachtiar dan Win.

Keduanya dianggap ikut bersalah dalam kasus ini



karena tidak memiliki ikhtiar untuk melakukan tindak pencegahan.

Agung menambahkan, saat ini ia sudah menandatangani Surat Keputusan terkait sanksi-sanksi tersebut dan akan segera dikirimkan pada yang bersangkutan.

"Jadi saudara DS sudah tidak lagi aktif dihitung sejak SK tersebut ia terima. Untuk PAW (Pergantian Antar Waktu) tunggu hasil koordinasi dengan Propinsi," jelas komisioner Bawaslu Sidoarjo dua periode itu.

Sedangkan terkait kegiatan yang digelar oleh tim pemenang Nur Hendriyatiningih pada 20 November lalu yang menjadi biang kasus ini, Bawaslu Sidoarjo telah menemukan fakta sebagai bentuk pelanggaran kampanye.

"Namun masih ada potensi pelanggaran adminis-

trasi. Untuk penanganannya masih kami konsultasikan dan koordinasikan dengan Bawaslu Propinsi," ujar Agung yang didampingi Koordinator Divisi Pencegahan, Partisipasi Masyarakat dan Humas Bawaslu Sidoarjo, Agisma Dyah Fastari.

Untuk selanjutnya, belajar dari kasus ini, pihaknya akan kian menajamkan kegiatan-kegiatan konsolidasi internal untuk memantapkan integritas jajarannya, baik di level Panwascam maupun Pengawas Kelurahan/Desa (PKD).

"Sudah kami tegaskan pada rekan-rekan semua untuk bertindak profesional sesuai aturan yang digariskan. Jika nantinya masih ada yang melakukan pelanggaran dan penyimpangan, kami tidak akan ragu-ragu memberikan tindakan tegas," tandas Agung. (Nang)

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Riset dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo



DITE SURENDRA/JAWA POS

PENGGANTI YANG BOLONG: Pekerja menggunakan alat berat untuk meratakan tanah di frontage road Jenggolo belakang Taman Asa kemarin. Titik tersebut semestinya digarap tahun depan.

Optimistis Frontage Road Tuntas, tapi Bolong 12 Titik

SIDOARJO - Pembangunan *frontage road* (FR) Deltasari-Pabrik Paku kini sudah lebih dari 80 persen. Sisa pengerjaan tinggal 15 hari lagi. Namun, pemkab yakin proyek tersebut bakal tuntas meski bolong di 12 titik karena pembebasan lahannya terganjal. Pemkab mengklaim proyek tetap disebut tuntas karena jatah pengerjaan di lahan yang bolong dialihkan ke titik lain.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan, pihaknya tengah menuntaskan sebagian fondasi jalan, pengaspalan, dan pembangunan jembatan yang melintasi Sungai Kemambang. "Proses semuanya, progres 80

persen lebih. Untuk jembatan, ini menunggu pengeringan *pile cap* selama tiga hari," ujarnya.

Dwi optimistis, meski masa kerja tinggal 15 hari lagi, pengerjaan *frontage road* bakal tuntas sesuai target. Termasuk pengerjaan di lokasi tambahan sebagai pengganti yang bolong-bolong. Yakni, di belakang Taman Asa Buduran sepanjang 136 meter dan di jalan sebelum lingkaran timur sepanjang 150 meter. "Sudah hampir selesai, tinggal dua puluhan meter," ungkapnya.

Dwi mengatakan, FR yang dikerjakan tahun ini belum bisa digunakan untuk warga. Sebab, FR belum tersambung. Ada beberapa bagian yang lahannya belum bebas. Seperti lahan di area untuk pemba-

ngunan jembatan Sungai Buntung, area jembatan Sungai Bothokan, makam Kedungrejo, dan titik lain. Totalnya 12 bidang yang masih proses pembebasan. "Sehingga ada sebagian titik yang baru bisa dibangun tahun depan," terangnya.

Dwi menyatakan, hari ini (15/12) pihaknya melangsungkan musyawarah dengan pemilik lahan. Yakni, musyawarah untuk menetapkan bentuk ganti rugi. "Besok (hari ini, Red) harapan kami *deal* semua, Senin atau Selasa sudah terbayar semua," katanya.

Dengan begitu, 12 bidang yang belum bisa dikerjakan tahun ini seperti makam dan Masjid Kedungrejo, termasuk dua jembatan di area Sungai Buntung, bisa segera digarap. (uzi/c17/any)



INFO MEDIA PERS

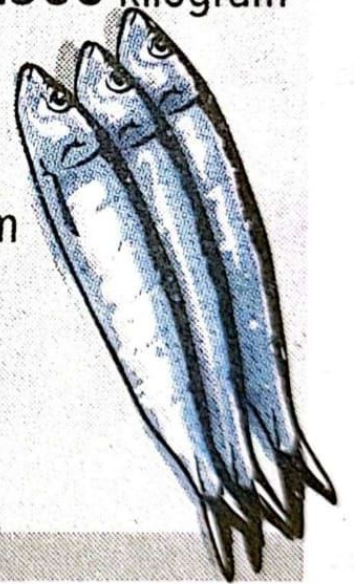
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

SIDOARJO DALAM ANGKA

Produksi Bandeng Paling Tinggi

Hasil Budi Daya Tambak Januari–November 2023

Bandeng	32.802.900 kilogram
Udang windu	3.742.800 kilogram
Udang vaname	5.489.000 kilogram
Nilu	14.696.300 kilogram
Udang putih	847.650 kilogram
Udang api-api	424.550 kilogram
Udang rebon	1.552.350 kilogram



Sumber: Dinas Perikanan Sidoarjo

GRAFIS: RIZKY/JAWA POS

KEPALA Dinas Perikanan Sidoarjo Tjarda mengatakan, hasil tambak di Sidoarjo beragam tiap tahun. Namun, rata-rata didominasi ikan bandeng. (uzi/c7/any)

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos

DELTA PUNYA



AHMAD REZA/JAWA POS

RATUSAN TAHUN: Salah satu bong yang masih tersisa di wilayah Desa Jati, Sidoarjo.

Sisa-Sisa Makam Lawas Etnis Tionghoa di Desa Jati

SIDOARJO - Banyak makam etnis Tionghoa atau akrab disebut bong yang ditemukan di wilayah salah satu perumahan cukup besar di Desa Jati, Sidoarjo.

Menurut pegiat sejarah Sidoarjo Masa Kuno dr Sudi Harjanto, bong tersebut, jika diterjemahkan dari ukirannya, berusia ratusan tahun. "Ada sejak 1898, sudah lama sekali," ungkapnya.

Bong di tanah kosong Jalan Makam China itu tampak berdiri sendiri. Adapun beberapa bong yang lain di sekitarnya sudah tinggal puing-puing.

Sudi mengatakan, dari bong yang ada, terungkap bahwa itu makam sepasang suami istri. "Selain itu, jika diterjemahkan, terungkap silsilah keluarga dari orang yang dikuburkan di sana," katanya.

Dari sana, Sudi mendapati bahwa dahulu wilayah tersebut merupakan makam etnis Tionghoa. "Kelihatannya jika dari peta, makam China di sana ada setelah 1892," ujarnya.

Sebab, pada peta Belanda, tahun itu belum tampak ada kuburan. Sedangkan di peta Belanda 1922, kuburan China di sana sudah ada dan mulai menjamur. "Banyak kuburan yang sudah hancur di sekitar *bongpay* ini, tapi di sisi timurnya ada beberapa lagi," jelasnya. (eza/c7/any)



Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos